

**Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen terhadap Kinerja Sekolah dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening di SMA Swasta Medan**

**Retno Wahyuningrum, Eka Nurmala Sari , Maya Sari**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Sektor Publik,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
retnowahyuningrum36@gmail.com, ekanurmala@umsu.ac.id,  
mayasari@umsu.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the influence of organizational culture and commitment to school performance by applying accounting information systems as an intervening variable in Medan Private High Schools. This type of research conducted in this study is to use a Quantitative Approach. The population in this study amounted to 196 Private High Schools in the city of Medan. The population used was all private high schools in the city of Medan with 392 respondents from the Principal and Treasurer. The number of samples in this study were 50 schools with the number of respondents 50 times 2, the total number of respondents was 100. The study of the independent variables studied was Organizational Culture and Commitment. In this study the independent variables studied were School Performance, and intervening variables were the application of accounting information systems. Data collection techniques in this study researchers used two ways, namely library research and field research. Data analysis technique used in this research is descriptive analysis, Structural Equation Modeling (SEM) Analysis based on Variance (Partial Least Square). The results of this study indicate that the variable Influence of organizational culture on school performance has a path coefficient of 0.143. The effect has a probability value (p-values) of  $0.862 > 0.05$ , meaning school performance has no effect in influencing organizational culture. The organizational culture variable on the application of accounting information systems has a path coefficient of 0.989 and has a probability value (p-values) of  $0,000 < 0.05$ , this shows that the influence of organizational culture on school performance is significant. commitment to school performance has a path coefficient of 0.406 and has a probability value (p-value) of  $0,000 < 0.05$ , this shows that commitment to school performance is influential. commitment to the application of accounting information systems has a path coefficient of -0.010 and has a probability value (p-values) of  $0.658 > 0.05$ , this shows that commitment has no effect on the application of accounting information systems and accounting information systems on school performance has a path coefficient -0.415 and has a probability value (p-values) of  $0.860 > 0.05$ , this shows that the accounting information system is not significant in influencing school performance.*

**Keywords:** Organizational Culture, Competence, SIA and School Performance

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi dan komitmen terhadap kinerja sekolah dengan penerapan system informasi akuntansi sebagai variable intervening di SMA Swasta Medan. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 196 Sekolah Menengah Atas Swasta di kota Medan. Populasi yang digunakan adalah seluruh SMA Swasta di kota Medan dengan responden Kepala Sekolah dan Bendahara berjumlah 392 responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 sekolah dengan jumlah responden 50 di kali 2 maka jumlah responden keseluruhannya yaitu 100. Penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Budaya Organisasi dan Komitmen. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Kinerja Sekolah, dan variable intervening adalah penerapan system informasi akuntansi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif, Analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *Variance (Partial Least Square)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja sekolah mempunyai koefisien jalur sebesar 0,143 Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,862 > 0,05$ , berarti Kinerja sekolah tidak berpengaruh dalam mempengaruhi budaya organisasi. Pada variable budaya organisasi terhadap penerapan system informasi akuntansi mempunyai koefisien jalur 0,989 dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja sekolah adalah signifikan. komitmen terhadap kinerja sekolah mempunyai koefisien jalur 0,406 dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa komitmen terhadap kinerja sekolah adalah berpengaruh. komitmen terhadap penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai koefisien jalur -0,010 dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,658 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa komitmen tidak berpengaruh terhadap penerapan system informasi akuntansi dan system informasi akuntansi terhadap kinerja sekolah mempunyai koefisien jalur -0,415 dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,860 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa system informasi akuntansi tidak signifikan dalam mempengaruhi kinerja sekolah.

**Kata kunci:** *Budaya Organisasi, Kompetensi, SIA dan Kinerja Sekolah*

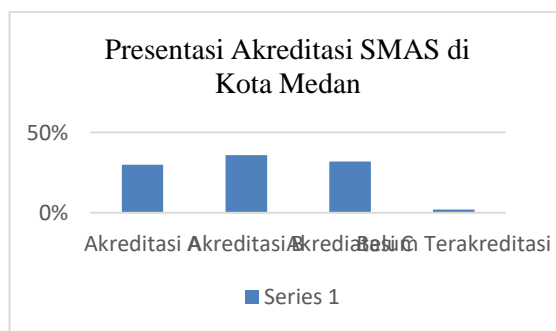
## PENDAHULUAN

Suhardiman (2012:149) menyatakan bahwa kinerja sekolah adalah prestasi yang telah dicapai sekolah yang bersangkutan. Prestasi tersebut meliputi prestasi prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Prestasi itu sebagai hasil kerja kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, penjaga, komite sekolah, dan unsur lain yang ada di sekolah.

Budaya organisasi sekolah adalah karakteristik khas sekolah yang dapat diidentifikasi melalui nilai yang dianutnya, sikap yang dimilikinya, kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkannya, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh personel sekolah yang membentuk satu kesatuan khusus dari sistem sekolah (Titik Handayani, 2015)

Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Hal ini mencakup caracara mengembangkan tujuan atau memenuhi kebutuhan organisasi yang intinya mendahulukan misi organisasi dari pada kepentingan pribadi (Soekidjan, 2009).

Menurut (Wahyono, 2004) sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut "Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu penyajian informasi".



Berdasarkan keterangan di atas dapat dilihat masih banyak sekolah yang belum memiliki akreditasi yang baik dan itu menunjukkan kurangnya komitmen sekolah dalam mengatur system pengelolaan dan pembiayaan serta kurangnya sekolah dalam membentuk makna atau system nilai bersama yang ada di dalam suatu organisasi.

### TINJAUAN LITERATUR

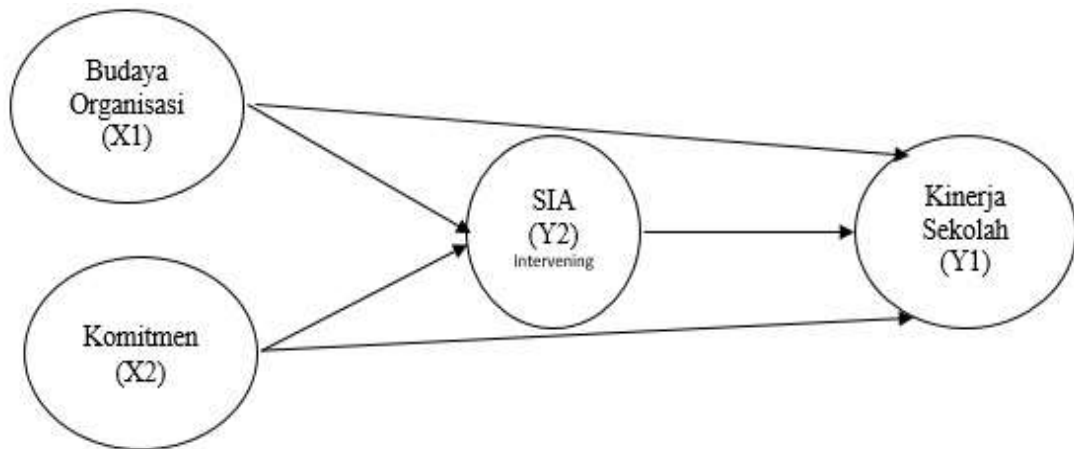
Kinerja sekolah adalah sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya (Husaini, 2009).

Budaya organisasi merupakan keseluruhan pola pemikiran, perasaan dan tindakan dari suatu kelompok sosial, yang membedakan dengan kelompok sosial yang lain (Suweno, 2012).

(Robbins, 2013) menyatakan bahwa komitmen organisasi (*organizational commitment*) merupakan suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak terhadap tujuantujuan organisasi serta memiliki keinginan untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut.

Menurut (Wahyono, 2004) sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut "Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu penyajian informasi".

Model penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Penelitian**

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menguji teori dengan realita pada konstruksi sosial yang telah ada dengan melakukan pengukuran hubungan antar variabel penelitian (Cresswell, 2014). Teknik pengumpulan data menggunakan *kuesioner* dengan teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan survei dengan *kuesioner* kepada kepala sekolah dan bendahara SMA Swasta Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 196 sekolah SMAS Kota Medan dan sampel 50 sekolah dengan 100 responden. Dalam menguji keabsahan data yang diperoleh, dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji Hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian memuat hasil dan temuan peneliti sesuai dengan kajian yang ditentukan ataupun hasil secara statistic beserta interpretasinya. Uji validitas menggunakan pendekatan *loading factor* dan nilai minimal sebesar 0,70 untuk menetapkan kevalidan suatu indikator. *Loading factor* adalah hubungan antara nilai indikator dengan nilai konstruk (Andriariza, 2013). Dalam pengujian validitas konvergen, *rule of thumb* adalah nilai *outer loading* paling rendah 0,70 dengan *Average Variance Extracted (AVE)* lebih dari 0,50 (Jogiyanto, 2011).

**Tabel 3. Hasil AVE (Average Variant Extracted)**

Variabel / Konstruk	AVE	Hasil Uji
Budaya Organisasi (X1)	0,568	Valid
Komitmen (X2)	0,688	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (Y2)	0,693	Valid
Kinerja Sekolah (Y)	0,656	Valid

Sumber: SmartPLS 3, 2020 (diolah oleh penulis)

**Tabel 4 Direct Effect (Path Coefficient/ Koefisien Jalur)**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>standard Deviation</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P values</i>
X1 → Y1	0,143	0,120	2,373	0,174	0,862
X1 → Y2	0,989	0,979	0,015	65,508	0,000
X2 → Y1	0,406	0,411	0,110	3,686	0,000
X2 → Y2	-0,010	-0,012	0,023	0,442	0,658
Y2 → Y1	-0,415	-0,125	2,357	0,176	0,860

Sumber: SmartPLS 3, 2020

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja sekolah mempunyai koefisien jalur sebesar 0,143. Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi tingkat budaya organisasi, maka semakin efektif kinerja sekolah. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,862 > 0,05$ , berarti Kinerja sekolah tidak berpengaruh dalam mempengaruhi budaya organisasi.
2. Pengaruh budaya organisasi terhadap penerapan system informasi akuntansi mempunyai koefisien jalur 0,989 dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja sekolah adalah signifikan.
3. Pengaruh komitmen terhadap kinerja sekolah mempunyai koefisien jalur 0,406 dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa komitmen terhadap kinerja sekolah adalah berpengaruh.
4. Pengaruh komitmen terhadap penerapan sisem informasi akuntansi mempunyai koefisien jalur -0,010 dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,658 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa komitmen tidak berpengaruh terhadap penerapan system informasi akuntansi. Dengan demikian, variabel system informasi akuntansi tidak memoderasi pengaruh komitmen terhadap kinerja sekolah.
5. Pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja sekolah mempunyai koefisien jalur -0,415 dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,860 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa system informasi akuntansi tidak signifikan dalam mempengaruhi kinerja sekolah.

**Tabel 4 Indirect Effect**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>standard Deviation</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P values</i>
X1 → Y2 → Y1	-0,410	-0,086	2,252	0,182	0,856
X2 → Y2 → Y1	0,004	0,002	0,022	0,191	0,849

Sumber: SmartPLS 3, 2020

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di simpulkan bahwa:

- Pengaruh tidak langsung  $X1 \rightarrow Y2 \rightarrow Y1$  adalah -0,410, dengan P-Values 0,856 > 0,05 (tidak signifikan), artinya pengaruhnya adalah langsung, penerapan system informasi akuntansi “tidak berperan” dalam mengantarai/memediasi hubungan suatu variabel budaya organisasi terhadap suatu variabel kinerja sekolah.
- Pengaruh tidak langsung  $X2 \rightarrow Y2 \rightarrow Y1$  adalah 0,004, dengan P-Values 0,849 > 0,05 (tidak signifikan), artinya pengaruhnya adalah langsung, penerapan system informasi akuntansi “tidak berperan” dalam mengantarai/memediasi hubungan suatu variabel komitmen terhadap suatu variabel kinerja sekolah.

### **KESIMPULAN**

1. Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja sekolah mempunyai koefisien jalur cukup besar. Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi tingkat budaya organisasi, maka semakin efektif kinerja sekolah. Pengaruh tersebut menunjukan bahwa Kinerja sekolah tidak signifikan dalam mempengaruhi budaya organisasi.
2. Pengaruh budaya organisasi terhadap penerapan system informasi akuntansi mempunyai koefisien besar dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) yang efektif, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja sekolah adalah signifikan.
3. Pengaruh komitmen terhadap kinerja sekolah mempunyai koefisien jalur cukup besar dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) yang efektif, hal ini menunjukkan bahwa komitmen terhadap kinerja sekolah adalah signifikan.
4. Pengaruh komitmen terhadap penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai koefisien jalur cukup kecil dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) kurang efektif, hal ini menunjukkan bahwa system informasi akuntansi tidak signifikan dalam mempengaruhi komitmen. Dengan demikian, variabel system informasi akuntansi tidak memoderasi pengaruh komitmen terhadap kinerja sekolah.
5. Pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja sekolah mempunyai koefisien jalur cukup kecil dan mempunyai nilai probabilitas (p-values) tidak efektif, hal ini menunjukkan bahwa system informasi akuntansi tidak signifikan dalam mempengaruhi kinerja sekolah.

### **SARAN**

Budaya organisasi dan komitmen sangat penting dalam meningkatkan kinerja sekolah. pegawai tidak selalu paham tentang berkomitmen dan berorganisasi, namun rutinitas kerja dan pengalaman kerja menjadi media pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja sekolah melalui penerapan system informasi akuntansi.

Dalam hal ini pegawai mendapatkan pelatihan khusus terutama dalam penerapan system informasi akuntansi yang seyogyanya dengan penerapan tersebut yang di pengaruhi oleh komitmen dan budaya organisasi akan menghasilkan kinerja s

ekolah yang baik dan efektif. Sebaiknya dalam meningkatkan kinerja sekolah harus lebih memperhatikan dan memperbaiki dalam mewujudkan sikap tanggung jawab terhadap komitmen suatu lembaga, karena pertanggungjawaban pegawailah yang akan meningkatkan mutu kinerja sekolah tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Kuncoro, E. d. (2008). *Cara menggunakan dan memaknai analisis jalur*. Bandung: Alfabeta.
- Amilin, R. D. (2008). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Publik Dengan Role Stress sebagai Variabel Moderating. *JAAI Vol.12. No.1*, 13-24.
- Arikounto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bq. Anggun Hilendri L, N. A. (2018, April). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Individu dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *JAA(2)*, 102-120.
- Chatab, N. (2007). *Profil Budaya Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (2 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husaini, U. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Perdana Press.
- Jogiyanto, H. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : ANDI.
- Jonathan Sarwono. (2007). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset .
- Judge, R. S. (2002). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kasali, R. (2006). *Pop Marketing dlam Konteks Pemasaran Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kusdi. (2011). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. A. (2005). *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Martin, A. J. (2002). *Farmasi Fisik: Dasar-dasar Farmasi Fisik dalam Ilmu Farmasetik. Edisi Ketiga*. Penerjemah: Yoshita. Jakarta: UI-Press. .
- Mathis, R. &. (2011). *Human Resource Management (edisi 10)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maya sari, M. N. (2019). The Strategy of spiritual leadership: the Role of Spiritual Survival, workplace spirituality and organizational commitment at private universities. *International Journal of Research in Business and Social Science, Vol.8*, 64-72.
- Moekijat. (2010). *Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Ndraha, T. (2003). *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru). Jilid 1-2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ni Luh Putu Krishna Udayani, N. N. (2018). Budaya Organisasi, Pengembangan Karir, Job Insecurity Terhadap Organisational Citizenship Behaviour Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 15, No. 2*, 151-174.
- Priatna, S. (2013). *engembangan Profesi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. .
- Ratih Kusumastuti, A. N. (2014, Februari). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada SMA di Semarang). *Cakrawala Akuntansi, Vol. 6 (1)*, 59-78.
- Achmad Kuncoro, E. d. (2008). *Cara menggunakan dan memaknai analisis jalur*. Bandung: Alfabeta.
- Amilin, R. D. (2008). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Publik Dengan Role Stress sebagai Variabel Moderating. *JAAI Vol.12. No.1*, 13-24.



- Arikounto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bq. Anggun Hilendri L, N. A. (2018, April). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Individu dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *JAA(2)*, 102-120.
- Chatab, N. (2007). *Profil Budaya Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (2 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husaini, U. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Perdana Press.
- Jogiyanto, H. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : ANDI.
- Jonathan Sarwono. (2007). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset .
- Judge, R. S. (2002). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasali, R. (2006). *Pop Marketing dlam Konteks Pemasaran Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kusdi. (2011). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. A. (2005). *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Martin, A. J. (2002). *Farmasi Fisik: Dasar-dasar Farmasi Fisik dalam Ilmu Farmasetik. Edisi Ketiga*. Penerjemah: Yoshita. Jakarta: UI-Press. .
- Mathis, R. &. (2011). *Human Resource Management (edisi 10)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maya sari, M. N. (2019). The Strategy of spiritual leadership: the Role of Spiritual Survival, workplace spirituality and organizational commitment at private

universities. *International Journal of Research in Business and Social Science*, Vol.8, 64-72.

Moekijat. (2010). *Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Ndraha, T. (2003). *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru). Jilid 1-2*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ni Luh Putu Krishna Udayani, N. N. (2018). Budaya Organisasi, Pengembangan Karir, Job Insecurity Terhadap Organisational Citizenship Behaviour Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 15, No. 2*, 151-174.

Priatna, S. (2013). *engembangan Profesi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. .

Ratih Kusumastuti, A. N. (2014, Februari). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada SMA di Semarang). *Cakrawala Akuntansi*, Vol. 6 (1), 59-78.

Rivai, V. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Robbins SP, d. J. (2002). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia .

Robbins, S. P. (2013). *Organizational Behavior 13 Three Edition*. USA: Pearson International Edition, Prentice- Hall.

Sani, A. &. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuisisioner dan Analisis Data)*. Malang: UIN MALIKI Press. Cetakan Ke-2.

Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sari, E. N. (2012). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas Penerapan Akuntansi Sektor Publik Serta Dampaknya Terhadap Good Governance (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol 12 (No . 2 )*, hal 25-54.

Sari, M. (2017). The Effect of Organization Culture and Internal Control on Corporate Governance and its Impact on State Owned Enterprises Performance in Indonesia. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 244-251.

Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: b CV. Mandar Maju.

- Setiawan, I. a. (2006). *Akuntansi Keperilakuan Konsep Dan Kajian Empiris Perilaku Akuntan*. Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Silalahi, A. F. (2013). *Tenaga Kerja: Perspektif Huku, Ekonomi, dan Sosial*, Pusat Kajian Pengolahan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR Republik Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, B. (2016). *Penilaian Kinerja dalam Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Soekidjan. (2009). *Manjaemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Steinbart, R. M. (2012). *Accounting Information System (12th Edition)*. London: Prentice Hall.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. (2010). *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi.
- Susilo, S. T. (2014, Maret). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Gresik. *Ilmiah Pro Patria, XIV*(No. 1), 113-127.
- Suweno. (2012). Efek Moderasi Budaya Organisasi Pada Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia V, Vol. 6* (No. 1), 58 – 71.
- Tahir, M. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Titik Handayani, A. A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA NEGERI WONOSOBO . *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan Volume 3, No 2*, 264-277.
- Trisnaningsih, S. (2007). *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Makasar: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Umar, H. (2008). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Wahyono, T. (2004). *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo, A. (2006). *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Wibowo, A. (2006). *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Zulkarnain. (2017). Kemampuan Manajerial, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen di Lingkungan IAIN Bengkulu. *Nuansa Vol. X, No. 2*, 84-93.